BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dengan Media Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif PAI Siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung

Pengaruh penggunaan model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dihitung menggunakan uji *t-test*. Tetapi sebelum dilakukan uji *t-test*, data harus bersifat homogen dan berdistribusi normal. Untuk pengujian homogenitas dan normalitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Tes hasil belajar (*posttest*) pada uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,203 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Sedangkan tes hasil belajar (*posttest*) pada uji normalitas pada kelas ekperimen sebesar 0,806 dan kelas kontrol sebesar 0,313. Nilai dari keduanya menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bawah data tes hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dan normalitas sudah terpenuhi dan sesuai dengan kriteria maka, selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Untuk melakukan uji ini, peneliti memakai bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan uji *independent sample*

*t-test*diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, 3.630 > 2,00030 dengan nilai *sig.(2) tailed* 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.Besarnya pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa dilihat dari hasil uji *effect size* yaitu 0,937 atau 82%. Hasil 0,937 atau 82% dalam interpretasi nilai *Cohen's d* berkategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung memiliki pengaruh tinggi.

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Niti Wuriasih, dkk, yang berjudul *"Pegaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII"*. Hasil dari penelitian pada hipotesis pertama yang merupakan perbandingan antara hasil belajar aspek kognitif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau untuk menjawab hipotesis pertama. Diketahui nilai Sig 0,00 <0,05 maka hipotesis dapat diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar kognitif antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model pembelajaran konvensional.[1]

Penelitian saat ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Suparni yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran*

[1] Dwi Niti Wuriasih, Haryadi, Jaryono, *Pegaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII,* Soedirman Economics Educatoin Journal, Volume 01, Nomor 01, 2019.

Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Metro Timur". Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 65,57 sedangkan kelas eksperimen adalah 73,58. Begitu pula pada perbandingan nilai N-Gain kelas kontrol 0,34, sedangkan kelas eksperimen 0,51. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus t-test pooled varians diperoleh t hitung > t tabel (2,65>2,00), selanjutnya perhitungan dengan program statistik SPSS 23 diperoleh nilai sig(2-tailed) 0,025, (0,025< 0,05) sehingga Ho ditolak. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 2,5%.[2]

Penelitian saat ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan olehSuci Kemalasari yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Metro Pusat*". Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Metro Pusat. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan hasil perhitungan uji pengaruh yaitu 0,7. Berdasarkan

[2] Nurul Suparni, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Metro Timur,*(Bandar Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

hasil pengujian hipotesis dengan manual diperoleh t hitung = 2,76 > ttabel= 1,677 yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan Ha dinyatakanditerima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran tipe jigsaw dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Metro Pusat.[3]

Penelitian saat ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusti Rahmi, yang berjudul *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Bonjol"*. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi ranah kognitif pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 2,21 > 1,67 maka hipotesis diterima.[4]

B. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dengan Media Visual terhadap Hasil Belajar Afektif PAI Siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung

Pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung diketahui oleh peneliti melalui uji *t-test*. Sebelum melakukan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu harus bersifat homogen dan

---

[3] Suci Kemalasari, *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Metro Pusat*,(Bandar Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2018).

[4] Ennike Gusti Rahmi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Bonjol*, Genta Mulia,Volume X, No. 1, 2019.

berdistribusi normal dengan kriteria *nilai sig*> 0,05. Berdasarkan uji homogenitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16 for windows* diketahui hasil homogenitas untuk data hasil belajar afektif yaitu, 0,613 sedangkan untuk uji normalitas yaitu, 0,318 untuk kelas eksperimen dan 0,334 untuk kelas kontrol. Dari hasil uji homogenitas dan normalitas diketahui bahwa hasil uji tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data skala sikap afektif siswa bersifat homogen dan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dan normalitas sudah terpenuhi dan sesuai dengan kriteria maka, selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Untuk melakukan uji ini, peneliti memakai bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan uji *independent sample t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, 2.282> 2,00030 dengan nilai *sig.(2) tailed* 0,026 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung". Besar pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif dilihat dari hasil uji *effect size* yaitu 0,589 atau 69%. Hasil 0,589 atau 69% dalam interpretasi nilai *Cohen's d* berkategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung memilik pengaruh yang sedang.

Penelitian saat ini mendukung dengan penelitian terdahulu oleh Dwi Niti Wuriasih, dkk, yang berjudul *"Pegaruh Model Pembelajaran Jigsaw*

Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII". Pada hipotesis kedua yang merupakan perbandingan antara hasil belajar aspek afektif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau untuk menjawab hipotesis kedua. Diketahui nilai Sig 0,005 < 0,05 maka hipotesis dapat diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar afektif antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model pembelajaran konvensional.[5]

Penelitian saat ini mendukung dengan penelitian terdahulu oleh Ennike Gusti Rahmi, yang berjudul *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Bonjol"*. Hasil pengamatan kompetensi ranah afektif siswa yang dilakukan oleh observer, diperoleh data kompetensi ranah afektif siswa pada kelas eksperimen lebih baik secara signifikan daripada kompetensi afektif siswa kelas kontrol dengan $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu 5,09 > 1,68 maka hipotesis diterima.[6]

C. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dengan Media Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif PAI Siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung

Pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir

---

[5] Dwi Niti Wuriasih, Haryadi, Jaryono, *Pegaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII,* Soedirman Economics Educatoin Journal, Volume 01, Nomor 01, 2019.

[6] Ennike Gusti Rahmi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Bonjol,* Genta Mulia,Volume X, No. 1, 2019.

Tulungagung diketahui oleh peneliti melalui uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA), menunjukkan bahwa nilai *sig.* adalah 0.001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0.001 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya "ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung".

Adapun seberapa efektifnya model pembelajaran Jigsaw dengan media visual dilihat dari hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa, maka peneliti meggunakan uji *N-gain score*. Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* menunjukkan nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran Jigsaw) sebesar 56.6915 atau 56.7 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara untuk nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) adalah sebesar 40.1051 atau 40.1 % termasuk dalam kategori kurang efektif.

Penelitian saat ini mendukung dengan penelitian terdahulu oleh Dwi Niti Wuriasih, dkk, yang berjudul *"Pegaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII"*. Pada hipotesis ke empat yang merupakan perbandingan antara hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau untuk menjawab hipotesis keempat. Diketahui nilai Sig 0,000 < 0,05 maka hipotesis dapat diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model pembelajaran konvensional.[7]

Penelitian saat ini mendukung dengan penelitian terdahulu oleh Alfatah Hidayat, dkk, yang berjudul *"Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Perawatan Kopling"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa berupa hasil pretest dan posttest mencangkup aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Oleh karena itu, bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dilihat dari pengujian N-Gain. Peningkatan yang signifikan diperoleh dari kelas eksperimen. Kemampuan awal dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen 63,83 sedangkan kelas kontrol 67,5. Setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh 84,33 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol 83,33. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.[8]

---

[7] Dwi Niti Wuriasih, Haryadi, Jaryono, *Pegaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII,* Soedirman Economics Educatoin Journal, Volume 01, Nomor 01, 2019.

[8] Alfatah Hidayat, Ono Wiharna, Yusep Sukrawan, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Perawatan Kopling,* Journal Of Mechanical Englneering Education, Vol. 3, No. 2, 2016.